

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PREZI DAN TINGKAT INTELIGENSI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA KD 3.3 “MENGANALISIS DINAMIKA PLANET BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN” KELAS X IPS 1 SMAN KABUH KABUPATEN JOMBANG

Dwiki Ayu Sri Mareta

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, dwikiayu.mareta@gmail.com

Wiwik Sri Utami

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013 mensyaratkan menggunakan media. Pada Kurikulum 2013 TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) bukan lagi sebagai mata pelajaran namun TIK harus diintegrasikan ke semua mata pelajaran. Kenyataannya pemanfaatan TIK sebagai media oleh guru geografi di SMAN Kabuh masih rendah. Rendahnya pemanfaatan media berbasis TIK merupakan salah satu masalah dalam pembelajaran. Salah satu perangkat yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran adalah prezi, sebuah perangkat lunak yang digunakan sebagai media presentasi dan juga alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual. Dengan adanya media pembelajaran prezi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara kognitif pelajaran geografi.

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media prezi dengan model ASSURE, mengetahui perbedaan hasil belajar secara kognitif siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran prezi dan yang tidak menggunakan media pembelajaran prezi, mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang mempunyai inteligensi tinggi dan rendah, dan mengetahui pengaruh interaksi antara media pembelajaran prezi pada KD 3.3 “Menganalisis Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan” dan tingkat inteligensi terhadap hasil belajar siswa secara kognitif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yaitu pengembangan media prezi KD 3.3 dengan model ASSURE yang memiliki enam tahap. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMAN Kabuh Kabupaten Jombang. Teknik analisis perbedaan hasil belajar kognitif menggunakan anova dua jalur.

Hasil pengembangan media pembelajaran KD 3.3 ditunjukkan dengan kelayakan menurut ahli media prezi dengan skor 80 % (layak), ahli materi 80 % (layak) dan guru geografi 91% (sangat layak). Hasil respon siswa menunjukkan skor 76 % (baik). Setelah mendapatkan perlakuan dengan media prezi, nilai $p = 0,450$ dari hasil analisis anova dua jalur hasil belajar siswa dengan media prezi dan yang tidak menggunakan lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga tidak ada perbedaan signifikan. Hasil belajar siswa yang mempunyai inteligensi tinggi dan rendah, ditunjukkan dengan nilai $p = 0,003$ kurang dari taraf signifikansi 0,05 sehingga ada pengaruh signifikan. Dan interaksi media prezi dan tingkat inteligensi terhadap hasil belajar secara kognitif, ditunjukkan dengan nilai $p = 0,430$ lebih dari taraf signifikansi 0,05, sehingga tidak ada pengaruh signifikan.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran Prezi, Tingkat Inteligensi, Hasil Belajar Kognitif*

Abstract

The learning process with Curriculum 2013 requires using media. In Curriculum 2013 ICT (Information and Communication Technology) is no longer as subjects but ICT must be integrated into all subjects. In fact the usage of ICT as a medium by geography teacher at SMAN Kabuh still low. Low usage ICT-based media is one of the problems in learning. One media which can be used as a medium of learning is Prezi, a software that is used as a medium presentation and also a tool to explore various ideas on a virtual canvas. The usage of media Prezi in learning activity is expected to improve student cognitive learning outcomes geography lesson.

The purpose of this study was to develop Prezi media for a model ASSURE learning, to find the differences in the cognitive learning results between students who learn using Prezi instructional media and who do not use media Prezi learning, to find the differences in student learning outcomes that have high and low intelligence, and to determine the effect of interaction between learning media Prezi at KD 3.3 "Analyzing the dynamics of Planet Earth As the Space Life" and to find the intelligence level of the students' cognitive learning outcomes. This type of research is a research development, namely the development of KD 3.3 Prezi media ASSURE model that has six stages. The subjects were students of class X of SMAN Kabuh Jombang. Mechanical analysis of differences cognitive learning outcomes using two ways ANOVA.

Results of KD 3.3 development of instructional media indicated by the feasibility according to media Prezi experts with a score of 80% (decent), a material 80% (decent) and geography teacher 91% (very decent). Results of student response showed a score of 76% (good). After getting treatment with Prezi media, the value of $p = 0.450$ from analysis ANOVA two-track student learning outcomes with Prezi media and who do not use greater than the significance level 0.05 so there is no significant difference. Learning outcomes of students who have high and low intelligence, showed with $p = 0.003$ less than 0.05 significance level so that there is a significant influence. Interaction Prezi media and intelligence level of the cognitive learning outcomes, as indicated by the value of $p = 0.430$ over 0.05 significance level, so there is no significant influence.

Keywords : *Prezi learning media. Intelligence level, cognitive learning results*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membelajarkan peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran yang optimal perlu didasarkan pada kebermaknaan dan nilai tambah yang dapat diberikan kepada peserta didik melalui suatu pengalaman belajar yang menggunakan media pembelajaran. Peran media dalam pembelajaran sebagai suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan, mengharuskan para pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar dan media (Asyhar, 2012:28).

Media pembelajaran dapat menjadi alternatif untuk mengajarkan materi-materi yang fenomenanya sulit diamati secara langsung. Selain itu, media juga bisa menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan alokasi waktu. Misalnya untuk percobaan-percobaan yang ringan bisa dibuat video ataupun animasinya sehingga dapat menghemat untuk mempersiapkan alat dan bahan. Untuk itu dibutuhkan sebuah perangkat lunak yang mendukung integrasi multimedia seperti gambar, video, dan animasi.

Pada Kurikulum 2013, TIK merupakan sarana pembelajaran dipergunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran lain. Berbeda dengan kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang menyebutkan bahwa TIK adalah mata pelajaran sendiri (Mulyasa, 2013:172). Integrasi TIK ke semua mata pelajaran melatih guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pada Kurikulum 2013 melalui media pembelajaran. Berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 59 tahun 2014 pada penyempurnaan pola pikir nomor 6 menunjukkan bahwa penguatan pembelajaran berbasis multimedia sangat diperlukan pada Kurikulum 2013 (lampiran permendikbud 59 tahun 2014 : 2) .

Dari berbagai macam media berbasis TIK yang ada, menurut Settle dkk (dalam Rodhi, 2014:7) salah satu perangkat lunak yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran adalah *prezi*. *Prezi* merupakan sebuah perangkat lunak berbasis internet atau *software as a service (SaaS)* yang digunakan sebagai media presentasi dan juga alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual. *Prezi* dapat digunakan untuk membuat presentasi linier maupun non-linier. *Prezi* dapat menampilkan foto dan video, tampilan dapat *zoom in* dan *zoom out*, selain itu *prezi* juga dapat menampilkan power point serta dapat memilih latar *prezi* sesuai keinginan. Media *prezi* juga murah, praktis dan fleksibel karena dapat disimpan dan dibawa kemana saja, dapat digunakan dengan *versi online* maupun *offline* hanya memerlukan perangkat komputer atau tablet serta jaringan internet (*versi online*).

Meskipun Kurikulum 2013 dilaksanakan mulai tahun ajaran 2014/2015, namun berdasarkan wawancara terbatas dengan guru mata pelajaran

geografi kelas X, guru hanya menggunakan gambar sebagai media pembelajaran di dalam kelas karena keterbatasan sarana dan prasarana sekolah. Hal ini mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media *prezi* dengan model ASSURE (Smaldino dkk, 2011:111), mengetahui perbedaan hasil belajar secara kognitif siswa yang belajar dengan media pembelajaran *prezi* dan tidak menggunakan media pembelajaran *prezi*, mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang mempunyai inteligensi tinggi dan rendah, dan mengetahui pengaruh interaksi antara media pembelajaran *prezi* pada KD 3.3 “Menganalisis Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan” dan tingkat inteligensi terhadap hasil belajar siswa secara kognitif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan, yaitu pengembangan media *prezi* pada Kompetensi Dasar Menganalisis Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan. Pengembangan media pembelajaran ini mengacu pada model ASSURE yang memiliki enam tahap, yaitu : *Analyze learner characteristics* (menganalisis karakteristik siswa), *States performance objective* (merumuskan tujuan pembelajaran), *Select media, and materials* (memilih media dan bahan pembelajaran), *Utilize materials* (menggunakan bahan media pembelajaran), *Revision* (revisi), *Evaluation* (evaluasi). Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran semester 1 tahun ajaran 2014-2015 di SMAN Kabuh Kabupaten Jombang.

Subjek penelitian ini adalah kelas X IPS 1 dan kelas X IPS 2 di SMAN Kabuh Kabupaten Jombang yang diberikan media *prezi* merupakan kelas eksperimen dan kelas lainnya adalah kelas kontrol pada Kompetensi Dasar Menganalisis Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan.

Rancangan penelitian pengembangan media *prezi* mengacu pada model pengembangan ASSURE. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *pre test* dan *post test* kelompok acak. Dalam desain ini para subjek ditempatkan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perlakuan diberikan hanya kepada subjek-subjek eksperimen untuk waktu tertentu, setelah itu kedua kelompok diukur variabel terikatnya (Sudjana & Ibrahim, 2001:39).

Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data yang digunakan pada pengembangan media *prezi* diperoleh dari hasil uji coba terbatas pada siswa berupa penyebaran angket respon siswa yang nantinya akan dianalisis dengan teknik presentase. Selanjutnya untuk mengetahui keefektifan penggunaan media yang telah dikembangkan, maka akan melihat nilai siswa dari dua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Selain itu, data kelayakan pengembangan media diperoleh dari ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) silabus dan RPP, (2) lembar validasi media prezi, (3) kisi-kisi soal, (4) lembar observasi, (5) lembar soal *pretest* dan *posttest*, (6) angket respon siswa.

Teknik analisis data yang pertama adalah analisis desain pengembangan media prezi, terdiri dari (1) analisis kelayakan media prezi, yaitu : aspek visual, bahasa, fungsi dan kualitas, kualitas isi, kognitif, afektif, kesesuaian materi, dan format media (2) analisis perbedaan hasil belajar dengan menggunakan uji anova dua jalur.

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Media Prezi

Model pengembangan ASSURE ini memiliki enam tahap, yaitu: *Analyze learner characteristics* (menganalisis karakteristik siswa), *States performance objective* (merumuskan tujuan pembelajaran), *Select media, and materials* (memilih media dan bahan pembelajaran), *Utilize materilas* (menggunakan bahan media pembelajaran), *Revision* (revisi), *Evaluation* (evaluasi). Adapun hasil dari setiap tahapan yang telah dilaksanakan dalam penelitian pengembangan media prezi di SMAN Kabuh Kabupaten Jombang ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Analyze Learner (Menganalisis Siswa):** Analisis siswa merupakan kegiatan awal yang dilakukan peneliti. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran geografi di SMAN Kabuh, analisis pada siswa kelas X tahun ajaran 2014/2015 menghasilkan karakteristik: (a) Karakteristik umum: Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN Kabuh Kabupaten Jombang dengan usia rata-rata 15-17 tahun. Menurut Piaget pada usia tersebut anak berada pada tahap perkembangan operasional formal, yaitu mampu berfikir logis untuk semua jenis masalah hipotesis, verbal, dan dapat menggunakan penalaran ilmiah serta dapat menerima pandangan orang lain (Arianti Fuji, 2012:23). Diharapkan penggunaan media prezi dapat memudahkan siswa dalam memahami bahasan tentang dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan. Dalam media prezi juga diinformasikan mengenai kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa, (b) Kompetensi yang dimiliki siswa sebelumnya : Inteligensi merupakan keahlian memecahkan masalah dan kemampuan untuk beradaptasi pada, dan belajar dari pengalaman hidup sehari-hari (Santrock, 2008 : 134). Inteligensi dapat digunakan untuk mendeskripsikan perilaku individu yang berkaitan dengan kemampuan intelektual. Untuk mengukur inteligensi menggunakan tes dan didapatkan nilai IQ. Hasil inteligensi siswa kelas X IPS 1 dengan rata-rata 97,9 termasuk dalam kriteria kecerdasan rata-rata (c) Standar Kelulusan Geografi SMA dibagi menjadi tiga berdasarkan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2. States Objective (Merumuskan Tujuan Pembelajaran):

Pada tahap kedua, tujuan pembelajaran pada KD 3.3 "Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan" sebagai berikut: Tujuan Pembelajaran Siswa yang Ingin Dicapai : (a) Dengan mengamati media prezi, siswa dapat mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya sesuai lembar pengamatan. (b) Dengan mengamati media prezi, siswa dapat menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah sesuai lembar pengamatan. (c) Dengan mengamati media prezi, siswa mampu menjelaskan teori penciptaan planet bumi sebagai anggota tata surya dan jagad raya menurut ahli. (d) Dengan mengamati media prezi, siswa mampu mengidentifikasi gerak rotasi bumi dalam bentuk mading. (e) Dengan mengamati media prezi, siswa mampu mengidentifikasi gerak revolusi bumi dalam bentuk mading. (f) Dengan mengamati media prezi, siswa mampu menganalisis karakteristik lapisan bumi dalam bentuk mading. (g) Dengan mengamati media prezi, siswa mampu menganalisis pergeseran benua dengan tepat. (h) Dengan mengamati media prezi, siswa mampu menganalisis hubungan kala geologi dan sejarah kehidupan dengan tepat. (i) Dengan mengamati media prezi, siswa mampu menganalisis kelayakan planet untuk kehidupan dengan tepat.

3. Select Media and Materials (Memilih Media dan Bahan Ajar):

Pada tahap ini media yang diterapkan adalah media prezi. Pemilihan media prezi didasarkan pada penerapan Kurikulum 2013 yang mengharuskan menggunakan media berbasis IT. Media prezi yang dikembangkan dapat menampilkan media visual, audio maupun animasi, sehingga dapat menampung keberagaman gaya belajar Rosadi (2013 : 18). Materi tata surya, jagad raya, kala geologi, dan kelayakan planet bumi sebagai ruang kehidupan dikembangkan dengan media pembelajaran prezi. Karakteristik materi yang dipilih merupakan materi yang sukar dibayangkan dan tidak mungkin melakukan observasi secara langsung, hal ini sesuai dengan kemampuan media prezi dalam menunjang tingkat imajinasi siswa.

4. Utilize Media and Material (Menggunakan Media dan Bahan Ajar):

Dalam menggunakan media, model ASSURE menerapkan 5P, yaitu: (a) Pratinjau (*preview*) : pratinjau media dengan melihat kembali media yang dibuat sebelum diterapkan pada guru geografi. (b) Siapkan media pembelajaran (*prepare*) : sebelum media prezi diterapkan peneliti melatih cara mengoperasikan media prezi pada guru mata pelajaran. (c) Siapkan (*prepare*) lingkungan : media prezi dilaksanakan pada kelas eksperimen dengan bantuan LCD dengan suasana kelas yang tertib. Selama penelitian tidak ada kendala pada lingkungan penelitian yang mengganggu proses

pembelajaran. (d) Siapkan (*prepare*) pebelajar : media diterapkan pada kelas eksperimen yaitu X IPS 1. Media diterapkan saat siswa siap, artinya siswa pada kelas eksperimen harus hadir seluruhnya kecuali siswa memiliki alasan sakit atau ijin. Pada saat penerapan di kelas eksperimen siswa tidak ada yang absen. (e) Menyediakan (*provide*) pengalaman belajar : dengan bantuan media prezi, guru menerangkan materi kala geologi dan kelayakan planet bumi sebagai ruang kehidupan dengan menayangkan video dan gambar. Penayangan video dan gambar akan membantu meningkatkan daya imajinasi siswa dan menambah pengalaman belajar siswa tentang materi geografi.

5. Require Learner Participant (Mengikutsertakan Partisipasi Siswa):

Tabel 1 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa di Kelas Eksperimen (X IPS 1)

No	Kategori Aktivitas Siswa	Pertemuan				Aktivitas (%)
		I		II		
		Skor	%	Skor	%	
1	Siswa mendengarkan pengarahannya dari guru mengenai media prezi yang akan digunakan dalam pembelajaran	4	80	3	60	70
2	Siswa mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru	5	100	5	100	100
3	Siswa menanyakan materi yang kurang dipahami pada guru	4	80	3	60	70
4	Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menjawab pertanyaan pada slide media	3	60	4	80	70
5	Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sebangkunya, siswa menjawab pertanyaan pada slide media	4	80	4	80	80
6	Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	3	60	5	100	80
7	Perilaku yang relevan (siswa berbicara tidak sendiri, tidak mengantuk).	4	80	4	80	80
Jumlah		27	540	28	560	550
Rata-rata		3,85	77,14	4	80	78,57

Sumber : Data Primer yang telah diolah (2014)

Prezi merupakan media baru bagi SMA Negeri Kabuh sehingga guru harus lebih menuntun siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan media yang telah dibuat. Sedangkan siswa merupakan objek penelitian yang kritis dengan pertanyaan yang sesuai dengan slide yang ditampilkan.

Berdasarkan tabel respon di atas respon siswa, media prezi juga menarik namun tingkat keterbacaannya rendah sehingga siswa yang duduk di belakang susah untuk membaca keterangan pada media. Selama proses pembelajaran siswa memperhatikan media pembelajaran dengan

seksama. Siswa terlihat antusias saat penayangan video dan gambar pada media prezi, hal ini dapat dilihat dari reaksi fokus dan perhatian siswa terhadap video, gambar, dan *zoom in* dan *zoom out* yang ditampilkan pada media pembelajaran prezi.

- 6. Evaluate (Menilai) :** Hasil dari media prezi dinilai oleh ahli materi, ahli media, dan guru geografi. Ahli media yang telah menilai kelayakan media prezi adalah Bapak Dr Bambang Sigit W. M.Pd., penilai kelayakan materi adalah Ibu Dra Ita M.Z. M.Kes., dan guru geografi yaitu Bapak Ali Roihuddin, SPd.

Media prezi diuji kelayakan oleh ahli materi, ahli media, dan guru geografi dengan memenuhi aspek pada masing-masing komponen yang telah disediakan pada lembar angket kelayakan. Berikut ini merupakan tabel penilaian kelayakan oleh ahli media :

Tabel 2 Hasil Penilaian Kelayakan Media PREZI Menganalisis Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan Oleh Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	Ket
Komponen Kesesuaian Materi			
1	Media prezi memuat kebenaran (konsep, fakta, dan contoh)	80	Baik
2	Kejelasan materi dalam media prezi	80	Baik
3	Media prezi dapat meningkatkan aspek kognitif siswa	80	Baik
4	Contoh gambar dan video dalam media prezi sesuai dengan materi	80	Baik
5	Kesesuaian materi pada media prezi dengan materi yang ingin disampaikan	80	Baik
6	Sistematika penyajian soal pada media prezi	80	Baik
Komponen Format Media Prezi			
7	Keefektifan kalimat yang dipakai mencakup materi yang disampaikan	80	Baik
8	Kesesuaian materi dengan indikator yang telah ditetapkan	80	Baik
	Jumlah	640	
	Rata-rata	80	Baik

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2014

Rumus : respon validator

$$= \frac{\text{JumlahPresentaseJawabanValidator}}{\text{JumlahPertanyaan}} \times 100\%$$

$$= \frac{1040}{13} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

Penilaian kelayakan media prezi terdiri dari tiga variabel yaitu visual, bahasa, fungsi atau kualitas media. Untuk ketiga variabel ini tidak ada revisi dengan jumlah nilai 1040 atau apabila dirata-rata dirata-rata menjadi 80. Berdasarkan skala Likert

(Riduwan, 2010:15) penilaian media prezi menurut ahli media masuk dalam kriteria “ Layak”.

Sedangkan ahli materi yang telah menilai kelayakan media prezi dalam penelitian ini adalah Ibu Dra Ita M.Z. M.Kes. Hasil penilaian ahli materi tentang pengembangan media prezi ada pada tabel berikut :

Tabel 3 Hasil Penilaian Kelayakan Media PREZI Menganalisis Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan Oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	Ket
Komponen Kesesuaian Materi			
1	Media prezi memuat kebenaran (konsep, fakta, dan contoh)	80	Baik
2	Kejelasan materi dalam media prezi	80	Baik
3	Media prezi dapat meningkatkan aspek kognitif siswa	80	Baik
4	Contoh gambar dan video dalam media prezi sesuai dengan materi	80	Baik
5	Kesesuaian materi pada media prezi dengan materi yang ingin disampaikan	80	Baik
6	Sistematika penyajian soal pada medi prezi	80	Baik
Komponen Format Media Prezi			
7	Keefektifan kalimat yang dipakai mencakup materi yang disampaikan	80	Baik
8	Kesesuaian materi dengan indikator yang telah ditetapkan	80	Baik
Jumlah		640	
Rata-rata		80	Baik

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2014

Rumus : respon validator

$$= \frac{\text{Jumlah Presentase Jawaban Validator}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

$$= \frac{640}{8} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

Penilaian kelayakan media prezi ini terdiri dari 8 pertanyaan meliputi kesesuaian materi terhadap media. Untuk kesesuaian materi terhadap media yang dikembangkan ada beberapa revisi dengan jumlah nilai 640 atau jika dirata-rata menjadi 80. Berdasarkan skala Likert (Riduwan, 2010:15) penilaian media prezi menurut ahli materi masuk dalam kriteria “Layak”.

Sedangkan untuk guru geografi yang telah menilai kelayakan media prezi adalah Bapak Ali Roihuddin selaku guru mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri Kabuh Kabupaten Jombang.

Hasil penilaian dari guru geografi tentang media prezi ada pada tabel berikut ini :

Tabel 4 Hasil Penilaian Kelayakan Media PREZI Menganalisis Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan Oleh Guru Geografi

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	Ket
Komponen Aspek Kualitas Isi			
1	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran	100	Sangat Baik
2	Isi materi dalam media sesuai dengan pokok bahasan	80	Baik
3	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sesuai dengan usia siswa	80	Baik
Komponen Aspek Kognitif			
4	Kualitas soal sesuai dengan level kognitif Bloom	100	Sangat Baik
5	Skor dalam kartu pertanyaan sesuai dengan tingkat kesulitan soal	100	Sangat Baik
Komponen Aspek Afektif			
6	Media yang dikembangkan dapat menarik perhatian siswa	80	Baik
7	Media yang dikembangkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran	100	Sangat Baik
8	Media yang dikembangkan dapat melatih siswa untuk jujur	100	Sangat Baik
9	Media yang dikembangkan dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab		Baik
Jumlah		820	
Rata-rata		91,1	Baik

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2014

Rumus Validasi guru geografi:

$$= \frac{\text{Jumlah Presentase Jawaban Validator}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

$$= \frac{820}{9} \times 100\%$$

$$= 91\%$$

Penilaian kelayakan media PREZI terdiri dari tiga variabel yaitu kualitas isi, kognitif, dan aspek afektif. Untuk kualitas isi ada beberapa yang perlu direvisi yaitu pada materi kala geologi pada bagian penyesuaian urutan kala geologi berdasarkan kala paling lama menuju kala baru, serta contoh perlapisan kala geologi diperjelas menggunakan banyak gambar. Dengan jumlah nilai 820 atau jika dirata-rata menjadi 91. Berdasarkan skala Likert (Riduwan, 2010:15) penilaian media prezi menurut guru geografi masuk dalam kriteria “Sangat Layak”

Berikut merupakan hasil respon siswa kelas eksperimen terhadap media pembelajaran prezi yang diterakan :

Tabel 5 Hasil Pengolahan Data Angket Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Prezi Menganalisis Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan

No.	Variabel yang dinilai	Aspek yang Dinilai	Penilaian	
			Respon (%)	Kriteria
1	Kelayakan Isi	Ketepatan gambar dengan materi	86	Sangat Baik
2		Ketepatan video dengan materi	74	Baik
3		Kesesuaian dengan kebutuhan siswa	71	Baik
4		Kebenaran substansi materi	83	Sangat Baik
5		Manfaat untuk penambahan wawasan	79	Baik
6		pengetahuan	78	Baik
7	Kebahasaan	Keterbacaan	66	Baik
8		Kejelasan informasi	75	Baik
9		Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	72	Baik
10		Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	77	Baik
11		Sajian	Kejelasan tujuan	73
12	Sajian	Urutan penyajian	80	Baik
13		Pemberian motivasi	78	Baik
14		Interaktivitas (stimulus dan respon)	84	Sangat Baik
15	Jumlah	Kelengkapan informasi	76,8	Baik

Sumber : Data Primer yang telah diolah, 2015

Dari tabel 5 tentang pengolahan data angket respon siswa di atas rata-rata menunjukkan angka 76,8 %. Berdasarkan tabel skala Likert (Riduwan, 2010:15), angka 76,8 % termasuk dalam kriteria respon siswa yang “Baik”. Pada aspek ketepatan gambar dengan materi respon siswa adalah 86%, media prezi 71% sesuai dengan kebutuhan. Menurut respon siswa, kebenaran substansi materi media prezi adalah 83 % dengan manfaat penambahan wawasan dengan persentase 79%.

Sebanyak 78 % media prezi menarik secara utuh, namun untuk keterbacaan hanya 66% karena font terlalu kecil dan zoom-in dan zoom-out membuat siswa bingung. Variabel kebahasaan lainnya juga mendapat respon baik yaitu kejelasan informasi 75%, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia 72%, dan penggunaan bahasa secara efisien 77%.

Pada variabel sajian ada lima aspek yang dinilai, yang pertama adalah kejelasan tujuan media prezi mendapatkan 73%. Urutan penyajian 80%, sedangkan menurut siswa 78% media prezi dapat memotivasi dalam belajar K.D 3.3. Persentase tertinggi pada variabel sajian adalah interaktivitas (stimulus dan

respon) yang mendapat 84, dan yang terakhir adalah kelengkapan informasi yang menurut siswa baik yaitu 76,8%.

Tabel 6 Hasil Uji Anova Dua Jalur Media Prezi, Inteligensi, dan Interaksi Media Prezi dengan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Secara Kognitif

No	Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
1	Kelas	84,551	1	84,551	0,578	0,450	0,010
2	Iq	1392,700	1	1392,700	9,524	0,003	0,145
3	kelas* iq	92,521	1	92,521	0,633	0,430	0,011

Penerapan Media Prezi

Penerapan media prezi dilakukan selama dua kali pertemuan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa sesuai dengan angket observasi oleh peneliti.

1. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Belajar dengan Media Prezi dan yang Tidak Menggunakan Media Prezi

Pre test diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kontrol sebelum memperoleh materi kelayakan bumi sebagai ruang kehidupan. Selanjutnya akan diketahui pengetahuan awal siswa pada materi KD “Menganalisis kelayakan bumi sebagai ruang kehidupan” di SMA Negeri Kabuh Kabupaten Jombang.

Bedasarkan hasil post test diketahui bahwa nilai dari 30 siswa kelas X IPS 1 memiliki rata-rata 63,2. Jumlah siswa yang lulus dengan nilai ketentuan ketuntasan minimum (KKM) 75 sebanyak 3 siswa atau 10 % dari jumlah keseluruhan siswa. Dari perhitungan SPSS anova dua jalur diperoleh nilai p = 0,450 lebih dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H₀ diterima, ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan media prezi dengan siswa yang tidak menggunakan media prezi.

2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Mempunyai Inteligensi Tinggi dan Rendah

Tabel 6 menunjukkan bahwa perhitungan tingkat inteligensi diperoleh nilai p = 0,003 kurang dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H₀ ditolak, ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikansi hasil belajar siswa yang mempunyai inteligensi tinggi dan rendah.

3. Pengaruh Interaksi Antara Media dan Tingkat Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Secara Kognitif

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa perhitungan media dan tingkat inteligensi dengan hasil belajar diperoleh nilai p = 0,430 lebih dari

nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh interaksi antara media dan tingkat inteligensi terhadap hasil belajar kognitif siswa.

PEMBAHASAN

Media pembelajaran prezi telah dinilai kelayakannya layak dari ahli media, layak dari ahli materi dan sangat layak dari guru geografi SMAN Kabuh Kabupaten Jombang berdasarkan skala Likert (Riduwan, 2010:15). Berdasarkan uji anova dua jalur hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan peneliti tidak memberikan aplikasi dan data media prezi yang seharusnya dapat dipakai siswa sebagai bahan belajar mandiri.

Hasil uji anova dua jalur hasil belajar siswa yang mempunyai inteligensi tinggi dan rendah diperoleh rata-rata inteligensi rendah kelas kontrol < rata-rata inteligensi rendah kelas eksperimen < rata-rata inteligensi tinggi kelas eksperimen < rata-rata inteligensi tinggi kelas kontrol. Sehingga inteligensi lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara kognitif dari pada media pembelajaran prezi yang telah diterapkan di SMAN Kabuh Kabupaten Jombang.

Hasil analisis uji Anova dua jalur media dan tingkat inteligensi diperoleh tidak ada pengaruh media dan tingkat inteligensi terhadap hasil belajar siswa secara kognitif. Berdasarkan hasil dari asumsi tentang kemampuan inteligensi dan media yang diterapkan yang diadaptasi dari Santrock (2008,134), siswa dengan kemampuan inteligensi rendah jika diberikan media pembelajaran rendah maka akan apatis. Sedangkan siswa dengan kemampuan inteligensi tinggi diberikan media pembelajaran rendah maka akan merasa jemu. Namun sebaliknya, siswa dengan kemampuan inteligensi rendah yang diberi media pembelajaran tinggi akan merasa cemas. Hal ini berbeda dengan siswa yang kemampuan inteligensinya tinggi dan diberi media pembelajaran tinggi maka akan merasa puas.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Telah dihasilkan media pembelajaran berbasis prezi pada materi "menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan" dengan model ASSURE.
2. Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan media prezi dengan yang tidak menggunakan media prezi, ditunjukkan dengan nilai $p = 0,450$ lebih dari nilai signifikansi 0,05.
3. Ada perbedaan hasil belajar siswa yang mempunyai inteligensi tinggi dan inteligensi rendah, ditunjukkan dengan nilai $p = 0,003$ kurang dari nilai signifikansi 0,05. Inteligensi lebih berpengaruh

terhadap hasil belajar dari pada media yang diterapkan.

4. Tidak ada pengaruh interaksi media dan tingkat inteligensi terhadap hasil belajar siswa secara kognitif, ditunjukkan dengan nilai $p = 0,430$ lebih dari nilai signifikansi 0,05.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Seharusnya setiap siswa diberikan aplikasi prezi dan data media prezi yang diterapkan pada perangkat komputer untuk menunjang pembelajaran mandiri.
2. Penerapan media prezi seharusnya dilakukan pada satu perangkat komputer untuk satu siswa agar pembelajaran lebih intensif, namun pada penelitian ini tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan perangkat komputer di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, Rayandara. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Referensi Jakarta
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 59. 2014. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rodhi, Mohamad Yusuf. 2014 . *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis PREZI untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Kalor*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Rosadi, H. 2013. *Pengembangan Media Slide Berbasis Program Aplikasi Prezi pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Sekolah Menengah Pertama*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Smaldino, Sharon E. Dkk. 2011. *Intruksional Technology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo